



TLP: WHITE



PANDUAN KEAMANAN UNTUK PENGUNA INSTAGRAM

JUNI 2022

DIREKTORAT OPERASI KEAMANAN SIBER

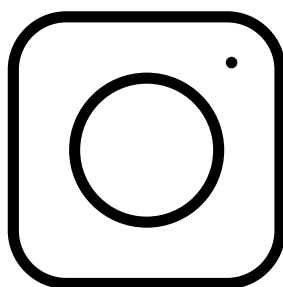
Id-SIRTII/CC – BSSN

Jalan Harsono RM No. 70 Ragunan.
Jakarta Selatan, 12550, Indonesia



DIREKTORAT OPERASI KEAMANAN SIBER
NATIONAL CSIRT OF INDONESIA

Id-SIRTII/CC
INDONESIA SECURITY INCIDENT RESPONSE TEAM ON INTERNET INFRASTRUCTURE
COORDINATION CENTER



DAFTAR ISI

- 02 TENTANG INSTAGRAM
 - 04 PENGGUNA INSTAGRAM
 - 06 SERANGAN SIBER BAGI PENGGUNA
INSTAGRAM
 - 08 CIRI-CIRI AKUN INSTAGRAM YANG
TERETAS
 - 09 APABILA AKUN INSTAGRAM
TERINDIKASI TERETAS
 - 11 PEMULIHAN AKUN
 - 13 APA YANG HARUS DILAKUKAN KETIKA
TERKENA PHISING PADA INSTAGRAM?
 - 14 TIPS KEAMANAN PENGGUNA INSTAGRAM
 - 15 DATA PRIVASI
-

TENTANG INSTAGRAM



Instagram adalah aplikasi berbagi foto, video dan pesan yang digunakan komunitas agar bisa terhubung satu sama lain sesuai minat dan ketertarikan yang sama. Aplikasi Instagram sangat populer di kalangan generasi muda. Instagram digunakan untuk mengabadikan momen-momen spesial, terhubung dengan pengguna lain, dan membangun percakapan yang santai dengan menggunakan fitur-fitur seperti foto, video, filter, komentar, keterangan foto, emoji dan tagar.

Instagram dapat diakses melalui Apple iOS, Android, dan internet. Umur minimal untuk dapat memiliki akun Instagram adalah 13 tahun. Selain berbagi foto dan video, Instagram memiliki beberapa fitur lainnya antara lain:



IG TV



Store



Payments



*Open
Donation*



Reels



*Direct
Message*



IG Story

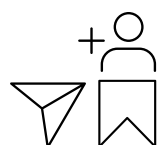


IG Live

Instagram disebut juga dengan IG atau insta. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena, itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.

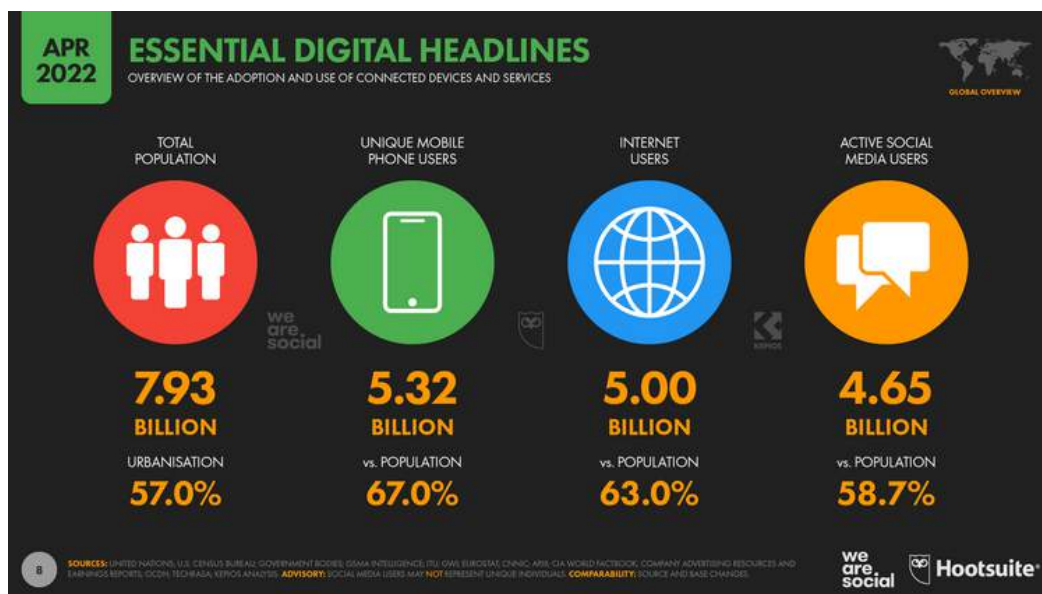


Instagram dikembangkan pertama kali pada tahun 2010 oleh Perusahaan Burbn Inc dengan CEO Kevin Systrom dan Mike Krieger. Hingga akhirnya pada tanggal 9 April 2012 diumumkan bahwa Instagram diambil alih oleh Facebook. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien.



PENGGUNA INSTAGRAM

Berdasarkan data dari *Digital 2022 Global Overview Report* yang dipublikasikan melalui “we are social” dan “hootsuite”, secara global populasi dunia hingga pengguna yang aktif dalam media sosial per bulan April 2022 adalah sebagai berikut:



Sumber : <https://datareportal.com/reports/>



#Populasi Global

Jumlah populasi dunia per bulan Januari 2022 adalah sejumlah 7,93 miliar orang. Dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 1 persen, maka diperkirakan pada pertengahan tahun 2023 populasi dunia mencapai 8 miliar orang. Dengan kondisi jumlah populasi saat ini 7,93 miliar orang, 57% nya tinggal di area urban.



#Pengguna Perangkat Seluler Global

67% dari populasi dunia merupakan pengguna telepon seluler atau sejumlah 5,32 miliar. Pertumbuhan di tahun lalu adalah 1,7% atau setara dengan 91 juta pengguna baru telepon seluler.



#Pengguna Internet Global

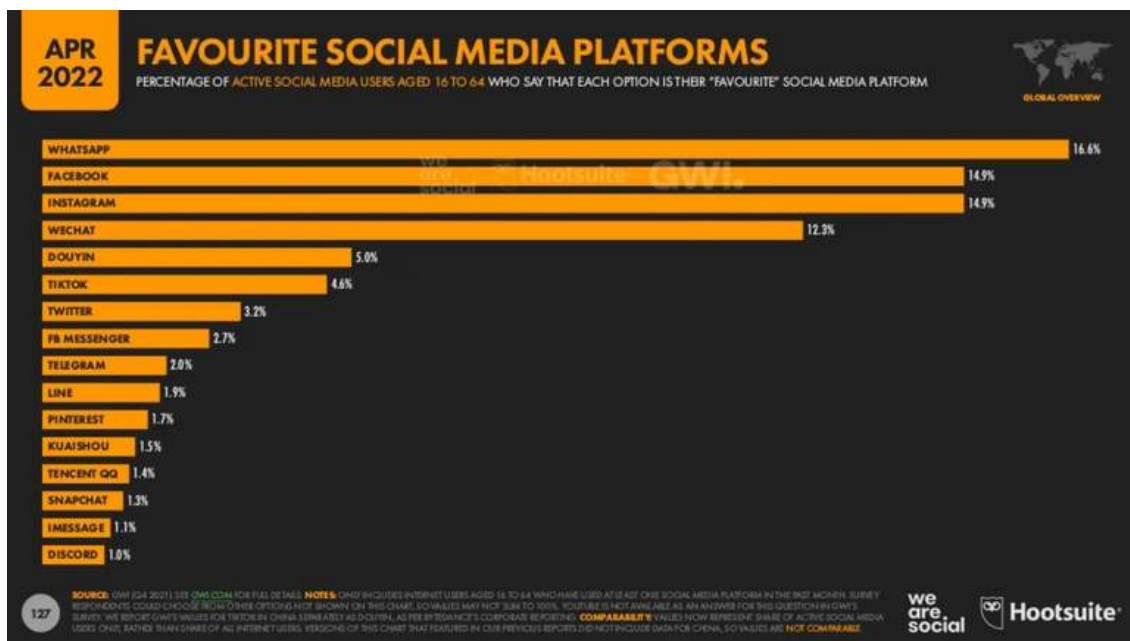
Pengguna internet di seluruh dunia naik hingga mencapai 5 miliar orang atau setara dengan 63% dari populasi dunia. Data menunjukkan bahwa pengguna internet mengalami pertumbuhan sejumlah 196 miliar atau naik 4.1% sepanjang tahun lalu.



#Pengguna Media Sosial Global

Terdapat 4,65 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia pada April 2022 atau setara dengan 58,7% dari jumlah populasi dunia, meskipun perlu dicatat bahwa “pengguna media sosial” tidak mewakili individu yang unik. Pengguna media sosial global bertambah 7,5% selama 12 bulan terakhir, dengan 326 juta pengguna baru media sosial.

Pertumbuhan pengguna media sosial global masih meningkat sebesar 7,5 persen tahun ke tahun, dengan tambahan 326 juta pengguna baru selama 12 bulan terakhir sehingga jumlah global menjadi 4,65 miliar pada awal April 2022. Platform Instagram menduduki peringkat keempat untuk pengguna aktif di dunia setelah Facebook, Youtube, dan Whatsapp.



Sumber : <https://datareportal.com/reports/>

Merujuk pada jumlah jangkauan audien iklan yang dipublikasi oleh Intagram pada April 2022, **Indonesia** menduduki **peringkat keempat untuk pengguna aktif Instagram** dengan jumlah minimal 99,9 juta setelah India, Amerika Serikat, dan Brazil

SERANGAN SIBER BAGI PENGGUNA INSTAGRAM



#Peretasan Akun

Peretasan akun Instagram dapat terjadi ketika penyerang mendapatkan akses secara tidak sah ke akun Instagram korban. Dampak yang mungkin timbul adalah penyalahgunaan akun korban untuk tindak kejahatan seperti penipuan, pengiriman spam Instagram, maupun *upload* video dan foto dengan mengatasmamakan pemilik akun Instagram.



#Social Engineering

Social engineering atau rekayasa sosial merupakan sebuah teknik manipulasi yang memanfaatkan kesalahan manusia untuk mendapatkan akses pada informasi pribadi atau data-data berharga.

Penipuan tersebut berdasarkan pada manipulasi psikologis, strategi serangan akan dibangun berdasarkan cara korban berpikir dan bertindak. Dengan demikian, serangan manipulasi psikologis ini sangat berguna untuk mengelabui dan memengaruhi perilaku korban. *Social engineering* umumnya bertujuan untuk melakukan sabotase dan pencurian.

Contoh:

Ana menerima DM Instagram dari Bunga yang berisi bahwa Bunga ingin menjalin pertemanan. Bunga melanjutkan interaksi dan terus membangun kepercayaan dengan Ana hingga Ana merasa bahwa Bunga adalah teman dekatnya. Bunga memanfaatkan kepercayaan tersebut untuk mendapatkan data-data pribadi milik Ana yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang jahat.



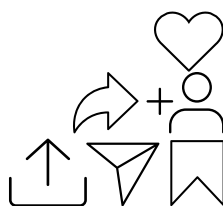
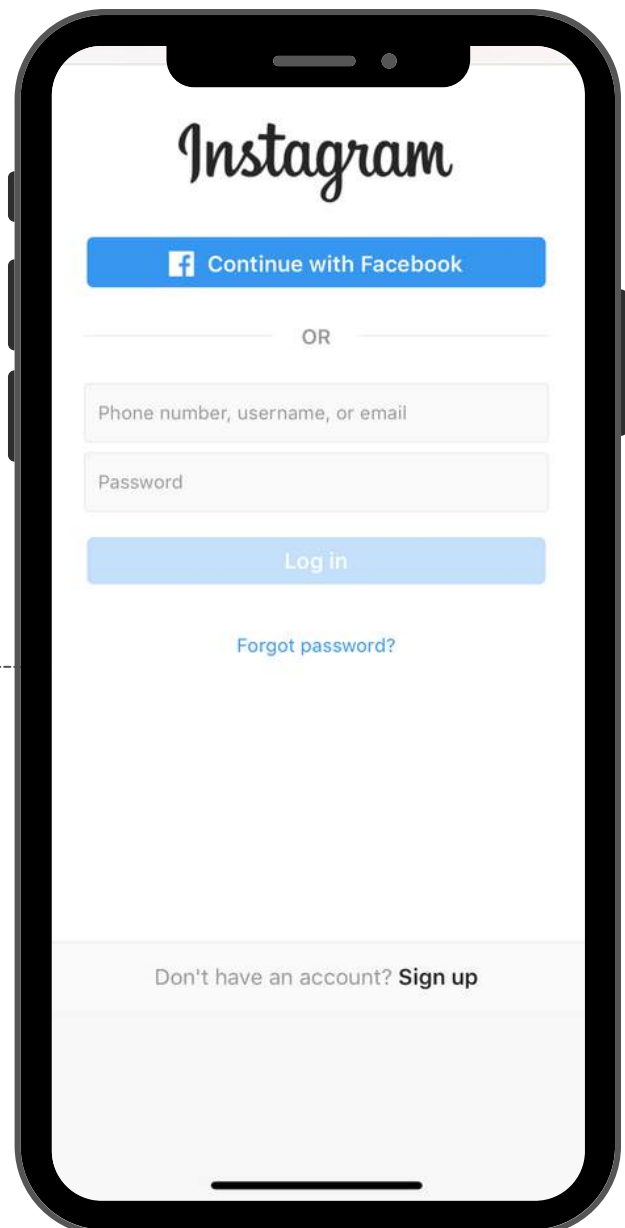
#Phishing

Phishing adalah merupakan suatu metode serangan siber ketika seseorang mengirimkan pesan atau tautan mencurigakan melalui Instagram dengan tujuan meminta informasi pribadi Anda.

Pesan ini juga bisa mengklaim bahwa akun Anda akan dilarang atau dihapus jika Anda tidak mengikuti arahan mereka. Jika berhasil memasuki akun Anda, pengirimnya mungkin akan menggunakannya untuk mengirimkan spam.

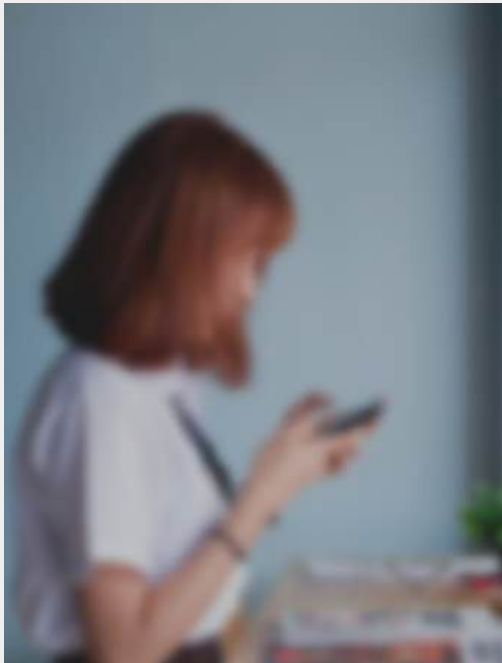
Contoh:

Budi mendapatkan *email* yang mengharuskan pengguna melakukan *login* ke Instagram dan juga terdapat *link* yang mengarahkan pengguna untuk *login*. Namun halaman *login* tersebut bukanlah halaman *login* Instagram yang sesungguhnya, melainkan situs web tiruan yang akan mengambil data kredensial seperti *username* dan *password* pengguna ketika *login* pada halaman web tiruan tersebut.



CIRI-CIRI AKUN INSTAGRAM YANG TERETAS

Berikut adalah ciri-ciri untuk mengetahui apakah akun Instagram terkena *hack* atau tidak :



01 *Massive Direct Message Spam*

Dalam waktu singkat, akun Instagram yang diretas mengirim *Direct Message* (DM) kepada semua *followers* yang ada didalamnya. Isinya biasanya berupa meminta uang atau jenis penipuan lainnya.

02 *Random Posting*

Memposting hal aneh yang tidak pernah dilakukan oleh pemilik akun.

03 *Status Aktivitas*

Tanpa disadari, *following* dari akun teretas bertambah ke akun yang tidak dikenali.

04 *Gagal Login Akun*

Tidak bisa melakukan *login* akun karena kemungkinan kredensial telah diganti.

05 *Pemberitahuan dari Instagram*

Instagram mengirimkan *email* berisi pemberitahuan hasil deteksi upaya masuk akun Instagram secara paksa yang dilakukan oleh orang lain.

APABILA AKUN INSTAGRAM TERINDIKASI TERETAS

Terdapat beberapa tindakan yang dapat diambil untuk mengamankan akun apabila Anda merasa akun Instagram Anda diretas. Beberapa langkah pemulihan berikut mungkin tidak tersedia bagi Anda tergantung jenis akun yang ingin dipulihkan, tetapi Instagram menyarankan Anda untuk mencoba semuanya.

01

Laporkan ke pihak instagram melalui **help.instagram.com**. Pilih menu privasi dan keamanan > melaporkan sesuatu > sepertinya akun saya diretas.

02

Menghapus aplikasi yang mencurigakan atau berbahaya yang memiliki akses terhadap Instagram.

03

Memberi informasi kepada teman bahwa akun Instagram terkait telah terkena *hack*, dan menyarankan supaya tidak mengakses *link* atau mempercayai unggahan atau postingan apapun yang mencurigakan dari akun yang terkena *hack*.





04

Berhati-hatilah terhadap pesan pribadi dalam *Direct Message* (DM) yang mengatasnamakan Instagram, karena Instagram hanya akan mengirimkan informasi melalui email yang terdaftar.

05

Setelah melaporkan, selanjutnya akun akan dinonaktifkan supaya Instagram dapat memastikan bahwa akunnya memang benar terkena *hack*.

06

Proses pemulihan akun oleh Instagram biasanya berlangsung selama 4-7 hari. Jika Instagram telah mengirimkan *email* bahwa akun telah pulih, maka akun tersebut dapat digunakan kembali.

07

Jika merasa akun Anda diretas atau ada percobaan peretasan akun dan masih bisa login, berikut beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membantu menjaga akun tetap aman:

- Ubah kata sandi atau mintalah *email* reset kata sandi.
- Aktifkan autentikasi dua faktor untuk keamanan tambahan.
- Konfirmasikan nomor telepon dan alamat email Anda di pengaturan akun sudah benar.
- Periksa Pusat Akun dan hapus akun yang ditautkan yang tidak Anda kenali.
- Cabut akses ke aplikasi pihak ketiga yang mencurigakan.

PEMULIHAN AKUN

01

Periksa Email Masuk Dari Instagram

Jika menerima *email* dari **security@mail.instagram.com** yang memberi tahu bahwa alamat email Anda telah diubah, Anda bisa mengurungkan perubahan ini dengan memilih kembalikan perubahan ini di pesan itu. Jika informasi tambahan juga diubah (misalnya: kata sandi), dan Anda tidak bisa mengembalikan alamat email Anda, mintalah tautan *login* atau kode keamanan dari Instagram.



02

Meminta Tautan Login dari Instagram

Untuk membantu Instagram mengonfirmasi bahwa Anda adalah pemilik akun itu, Anda bisa meminta pihak Instagram mengirimkan tautan login ke alamat *email* atau nomor telepon Anda.

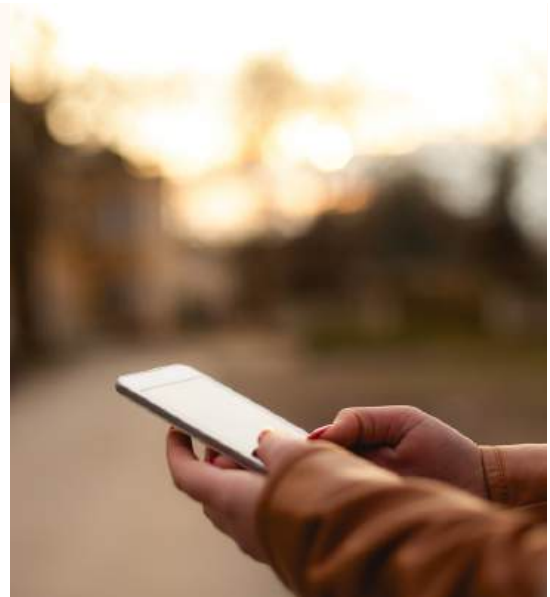
Untuk meminta tautan login:

- Di layar login, ketuk Dapatkan bantuan *login* (pada perangkat Android) atau Lupa kata sandi? (pada perangkat iPhone).
- Masukkan nama pengguna, alamat *email*, atau nomor telepon yang terkait dengan akun Anda, lalu ketuk Berikutnya. Catatan: Jika Anda tidak mengetahui nama pengguna, alamat *email*, atau nomor telepon yang terkait dengan akun Anda, pilih **Perlu bantuan lain?** di bawah tombol Berikutnya dan ikuti petunjuk di layar.
- Pilih alamat *email* atau nomor telepon Anda, lalu ketuk Kirim tautan login.
- Klik tautan *login* di *email* atau SMS Anda dan ikuti petunjuk di layar.

03

Meminta Kode Keamanan atau Dukungan Dari Instagram

Jika tidak bisa memulihkan akun dengan tautan login yang Instagram kirimkan, pengguna bisa meminta dukungan dari Instagram dengan cara ketuk Dapatkan bantuan untuk login (untuk perangkat Android). Jika perangkat yang digunakan adalah iPhone, maka pastikan Anda memasukkan alamat email yang aman dan hanya bisa diakses oleh Anda. Setelah mengirimkan permintaan, Anda akan menerima *email* dari Instagram yang berisi langkah berikutnya



04

Memverifikasi identitas Anda

Jika mengirimkan permintaan dukungan untuk akun tanpa foto Anda, Anda akan menerima email balasan otomatis dari Tim Dukungan di Meta. Pihak Instagram akan meminta Anda untuk memverifikasi identitas dengan memberikan alamat *email* atau nomor telepon yang digunakan untuk mendaftar dan jenis perangkat yang Anda gunakan saat mendaftar (misalnya, iPhone, Android, iPad, dan lainnya).

Jika meminta dukungan untuk akun dengan foto, Anda akan diminta merekam *selfie* video sambil memutar kepala ke berbagai arah untuk membantu kami memastikan bahwa Anda adalah orang asli dan mengonfirmasi identitas Anda.

Setelah mengirim *selfie* video untuk membantu tim Instagram memverifikasi identitas, Anda akan menerima *email* dari Instagram di alamat *email* aman yang Anda berikan. Instagram akan menggunakan video ini untuk memastikan bahwa Anda adalah orang asli dan sesuai pengakuan Anda.

Ingat bahwa video yang Anda kirim tidak akan muncul di Instagram dan akan dihapus dalam 30 hari

Jika Anda tidak bisa mengonfirmasi identitas dari video yang dikirim, Anda bisa mengirim video baru dan tim Instagram akan meninjaunya kembali.

Catatan:

Instagram tidak menggunakan pengenalan wajah, dan tidak menggunakannya dalam *selfie* video. Instagram menggunakan *selfie* video untuk memastikan Anda adalah orang asli dan mungkin memastikannya dengan tinjauan oleh manusia bahwa Anda berwenang untuk mengakses akun Anda.

APA YANG HARUS DILAKUKAN KETIKA TERKENA PHISHING PADA INSTAGRAM?

Apabila Anda menjadi korban *phising* dan sudah terlanjur memasukkan nama pengguna serta kata sandi Instagram pada web tiruan, maka Anda dapat melakukan beberapa hal berikut:

- 1 Jika bisa *login*, segeralah reset kata sandi dan *logout* dari perangkat yang bukan milik Anda.
- 2 Apabila akun sudah tidak dapat diakses karena perubahan nama pengguna serta kata sandi, maka lakukan hal-hal sebagai berikut
 - a. Mereset kata sandi menggunakan alamat *email*, nomor telepon, atau akun Facebook Anda.
Jika Anda kehilangan akses ke *email* atau nomor telepon yang digunakan untuk mendaftar Instagram, Anda bisa mencoba mendapatkan kembali akses ke *email* atau nomor telepon itu, atau memperbarui profil dengan informasi akun yang baru.
Sayangnya, jika Anda tidak bisa mengakses akun *email* yang digunakan saat mendaftar dan tidak menautkan akun Instagram dan Facebook, pihak Instagram tidak bisa memberikan akses ke akun ini.
 - b. Periksa apakah Anda menerima *email* dari Instagram yang memberitahu bahwa informasi akun Anda telah diubah.
 - c. Jika merasa tidak membuat permintaan perubahan *email* untuk profil Instagram, Anda harus menolak permintaan dari *email* asal yang ditautkan dengan akun Instagram Anda. *Email* akan dikirimkan dari **security@mail.instagram.com** dengan tautan khusus yang bisa Anda klik untuk menolak perubahan *email* dan membantu mengamankan akun Anda.

- 3 Jika menemui *email* atau tautan aneh berkaitan dengan Instagram, dapat dilaporkan ke **phish@Instagram.com**.

Untuk mencegah terjadinya *phishing*, pengguna dapat menerapkan langkah-langkah berikut ini saat menggunakan media sosial Instagram:

- Waspadai email atau pesan mencurigakan
- Jangan mengklik tautan yang mencurigakan
- Jangan menanggapi email yang mencurigakan
- Aktifkan autentikasi dua faktor

TIPS KEAMANAN PENGGUNA INSTAGRAM

- Pilih kata sandi yang kuat. Gunakan kombinasi minimal enam angka, huruf, dan karakter khusus (seperti !\$@%), dan hindari pengulangan.
- Senantiasa rutin untuk mengganti *password* .
- Aktifkan autentikasi dua faktor untuk keamanan akun tambahan.
- Pastikan akun *email* Anda aman. Setiap orang yang bisa membaca email Anda kemungkinan juga bisa mengakses akun Instagram Anda. Ubah kata sandi untuk semua akun *email* Anda dan pastikan tidak ada kata sandi yang sama.
- *Logout* dari Instagram jika Anda menggunakan komputer atau ponsel yang juga digunakan orang lain. Jangan centang kotak "Ingat saya" saat *login* dari komputer umum, karena dengan begitu Anda akan tetap *login* bahkan setelah jendela *browser* ditutup.
- Jangan bagikan kata sandi kepada orang yang tidak Anda kenal atau percaya.
- Pertimbangkan sebelum Anda mengotorisasi aplikasi pihak ketiga.
- Tidak sesering mungkin memberitahukan apa yang sedang dilakukan, atau posisi anda sekarang.
- Pastikan Anda tahu apakah akun Anda bersifat publik ataukah pribadi. Saat Anda mengatur postingan Anda menjadi pribadi, siapa pun yang ingin melihat postingan, pengikut, atau daftar mengikuti harus mengirim Anda permintaan mengikuti.
- Memblokir, melaporkan, atau menghapus dari daftar pertemanan terhadap akun yang dianggap mengancam dan mengganggu kenyamanan bermedia sosial.
- Melaporkan jika mendapati pengguna Instagram yang berusia dibawah 13 tahun. Instagram menyarankan usia pengguna Instagram harus 13 tahun ke atas. Jika pengguna berusia 13 tahun ke bawah, harus berada dalam pengawasan orang tua.
- Menggunakan salah satu layanan Instagram yaitu "**A Parent's Guide to Instagram**".



DATA PRIVASI

Instagram secara normal melindungi privasi pengguna seperti alamat *email*, tanggal lahir, *gender*, dan nomor telepon agar tidak dapat dilihat oleh pengguna lain dengan mudah. Namun, Instagram memberikan opsi berupa akun profesional yang mana membuat pengguna dapat dihubungi secara langsung baik melalui email atau nomor telepon yang tercantum pada akun pengguna.



Pengguna Instagram perlu bijak dalam mempublikasikan data pribadi pada media sosial. Data tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak tak berwenang untuk melakukan tindak kejahatan atau tindakan lain yang merugikan serta membuat korban tidak nyaman. Oleh karena itu, sebagai pengguna Instagram sebaiknya selalu menjaga data pribadi.

- Data Pribadi yang harus diamankan di Instagram :
 - Nomor telepon
 - Akun *email*
 - Gender
 - Tanggal lahir
- Cara mengatur *Privacy Settings* di Instagram
 - Ketuk atau foto profil Anda di kanan bawah untuk membuka profil.
 - Ketuk di kanan atas, lalu ketuk Pengaturan.
 - Ketuk Privasi.
 - Ketuk di samping Akun Pribadi untuk menjadikan akun Anda pribadi.

REFERENSI

https://datareportal.com/reports/digital-2022-global-overview-report?utm_source=DataReportal&utm_medium=Country_Article_Hyperlink&utm_campaign=Digital_2022&utm_term=Indonesia&utm_content=Global_Overview_Link

<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

<https://help.instagram.com/374546259294234?fbclid=IwAR2YM6g5U1g2mRji-4OzECNhPVUT64EpjnGJFMdzpWePxPVDEOPV3GWVqys>

https://id-id.facebook.com/help/instagram/588549329146493/?helpref=hc_fnav



INSTA GRAM



BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA



(021)78833610



bantuan70@bssn.go.id / www.idsirtii.or.id



Jl. Harsono RM No. 70, Ragunan, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan, 12550